

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam kegiatan perekonomian, dunia perbankan sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan adanya faktor keanekaragaman masyarakat. Target utama dari kegiatan perbankan adalah keanekaragaman dari tingkat ekonomi yang berbeda. Untuk inilah muncul lembaga perantara keuangan untuk menyalurkan dana dari pihak yang surplus kepada pihak yang minus dana. Lembaga ini lah yang dikenal dengan lembaga keuangan atau perbankan.

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung oleh adanya perkembangan dinamis dan kontribusi nyata di sektor perbankan, alasannya karena kontribusi sektor perbankan berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian di suatu negara. Pentingnya fungsi dan peran sektor perbankan dalam pertumbuhan ekonomi, sehingga lembaga keuangan yang berperan adalah bank umum (*commercial bank*). Bank Umum memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, alasannya karena kurang lebih 95% dana pihak ketiga dikelola oleh bank.

Dalam UU no. 7 Tahun 1992 pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 menyimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan

menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok, sedangkan member jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.

Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya dibank dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu sesuai kebutuhan dan disebut sebagai dana pihak ketiga. Sementara masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana dapat mengajukan pinjaman atau kredit pada bank. Kegiatan usaha yang paling utama dari suatu bank adalah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana. Kegiatan penghimpunan dana berasal dari bank itu sendiri, dari depositan/nasabah, pinjaman dari bank lain maupun Bank Indonesia, dan dari sumber lainnya. Sedangkan, kegiatan penyaluran dana dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya penyaluran kredit, kegiatan investasi, dan dalam bentuk aktiva tetap dan inventaris. Kegiatan penghimpunan dana bank sebagian besar bersumber dari simpanan nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito berjangka. Simpanan nasabah ini sering disebut sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK yang berhasil dihimpun sebagian besar disalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Dalam memperoleh dana tersebut ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam menghimpun dana tersebut. Salah satu nya adalah suku bunga yang dilandaskan berdasarkan acuan dari Bank Indonesia ( BI Rate) dan ditetapkan oleh masing masing bank sehingga setiap bank dapat bergerak bebas untuk menetapkannya dan dapat menghimpun dana masyarakat lebih banyak lagi namun masih dalam batasan yang ditetapkan oleh bank sentral. Selama beberapa tahun terakhir, bank mengalami perkembangan yang cukup pesat, jumlah bank yang

semakin meningkat, mengharuskan bank untuk bersaing ketat memperoleh dana dari masyarakat. Dengan semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap bank, maka bank juga lebih mudah mengalokasikan dana yang diperoleh ke berbagai sektor yang juga berpengaruh dalam menunjang pertumbuhan perekonomian.

Hubungan ini juga mampu dijelaskan dari peranan penting bunga yang akan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung, sehingga akan mempengaruhi Jumlah dana pihak ketiga pada bank. Dan perubahan dana pihak ketiga akan mempengaruhi operasional dalam manajemen bank.

Pengaruh kurs terhadap jumlah dana pihak ketiga juga perlu diperhatikan menyikapi tidak lepasnya peran nilai uang terhadap minat masyarakat untuk menabung. Jika nilai rupiah melemah, maka pola pikir masyarakat juga akan berubah. masyarakat cenderung akan menyimpan uang atau berinvestasi, sehingga populasi masyarakat yang ingin menabung akan semakin berkurang. Dan hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga yang terhimpun pada perbankan.

Begitu juga dengan pengaruh kondisi makro seperti inflasi dan pendapatan perkapita. Ketika pendapatan perkapita mengalami peningkatan, maka minat masyarakat untuk menyimpan dananya akan mengalami peningkatan dan ketika tingkat inflasi tinggi, harga barang cenderung meningkat. Maka masyarakat akan cenderung menambah anggaran konsumsinya dan minat masyarakat untuk menabung akan semakin berkurang sebab dana yang diperoleh akan teralihkan

pada konsumsi yang semakin tinggi. Kedua pengaruh ini juga akan mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga.

Berdasarkan latarbelakang diatas dan penelitian penelitian sebelumnya, maka penulis bermaksud untuk melakukan menelitian tentang pengaruh dari biaya bunga tabungan dan kurs , tingkat inflasi, dan pendapatan perkapita sebagai faktor faktor yang berpengaruh terhadap Jumlah dana pihak ketiga pada perbankan, khususnya pada bank bank umum yang terdapat di Indonesia. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum.”**.

### **1.2. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dalam hal ini merumuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum.
2. Bagaimana pengaruh kurs terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum.
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum.
4. Bagaimana pengaruh pendapatan perkapita terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum.

### **1.3. Pembatasan masalah**

Agar lebih fokus dalam melakukan analisis penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh tingkat suku bunga, kurs (nilai tukar rupiah terhadap USD), tingkat inflasi, dan pendapatan perkapita terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum.

#### **1.4. Perumusan masalah**

1. Apakah tingkat suku bunga mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga pada bank umum secara signifikan?
2. Apakah nilai tukar Rupiah terhadap Dollar (USD) mempengaruhi jumlah dana Pihak ketiga pada bank umum secara signifikan?
3. Apakah tingkat inflasi mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga pada bank umum secara signifikan?
4. Apakah pendapatan perkapita mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga pada bank umum secara signifikan?

#### **1.5. Tujuan penelitian**

1. Mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum.
2. Mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum.
3. Mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum.

4. Mengetahui pengaruh pendapatan perkapita terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum.

#### **1.6. Manfaat penelitian**

Adanya suatu penelitian diharapkan memberikan manfaat yang diperoleh terutama pada bidang ilmu yang diteliti. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai perbankan khususnya masalah pengaruh tingkat suku bunga, kurs, tingkat inflasi, pendapatan perkapita terhadap dana pihak ketiga pada bank bank umum.

2. Bagi bank Umum

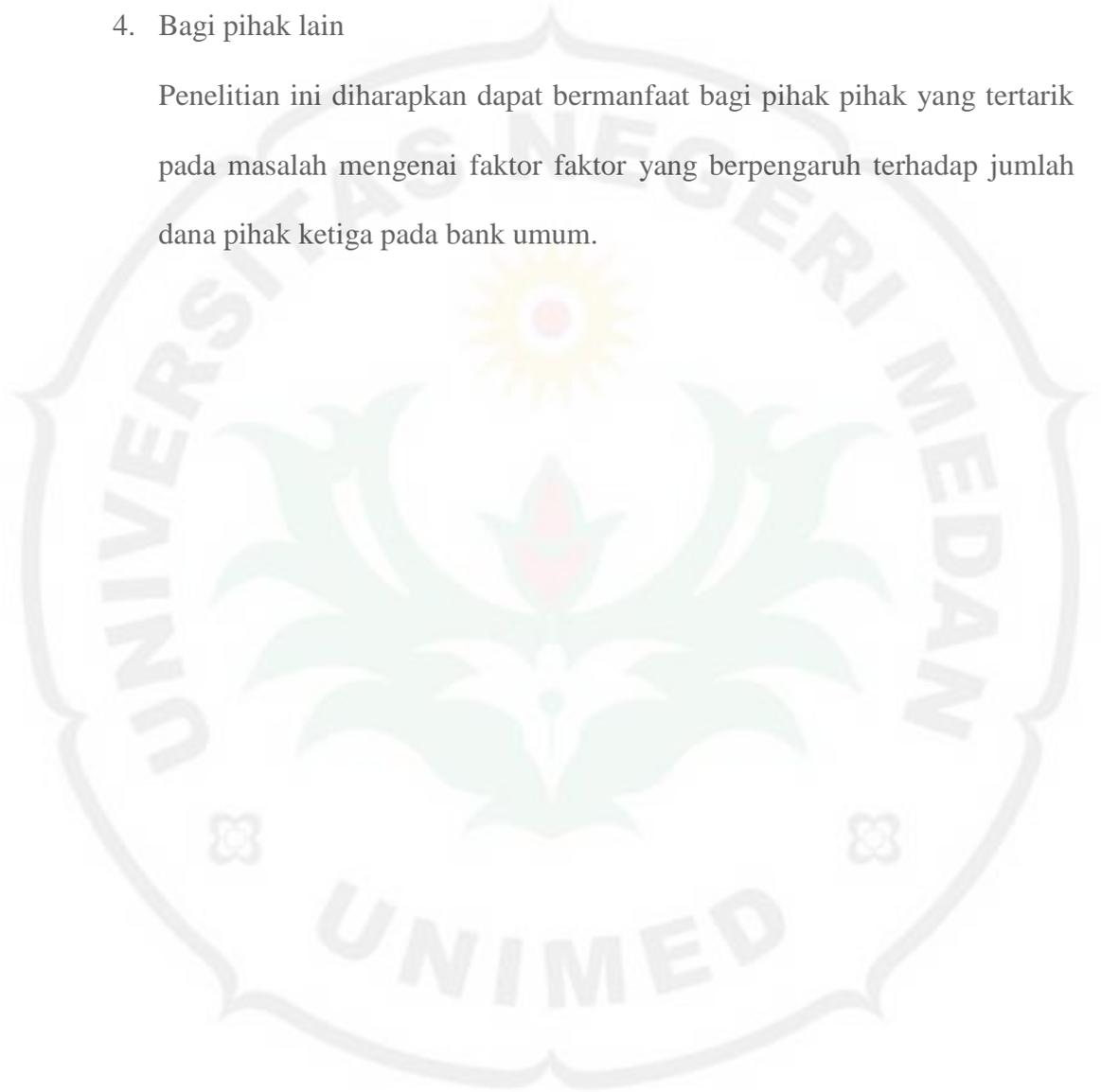
Penulisan ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan yang membangun mengenai dampak dari pengaruh tingkat suku bunga, kurs, tingkat inflasi, dan pendapatan perkapita terhadap dana pihak ketiga pada bank bank umum tersebut.

3. Bagi universitas

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur yang dapat digunakan demi kepentingan bersama pada universitas.

4. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY